

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus Menurut Nursalam (2016) Dimana dalam desain penelitian ini alah deskriptif dengan bentuk studi kasus. Metode penulisan deskriptif yaitu merupakan suatu metode yang memiliki tujuan utama dengan memberikan gambaran situasi atau fenomena secara jelas dan terperinci tentang apa yang terjadi. Penulis akan melakukan Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Masalah Gastritis di Kota Samarinda

B. Subyek Studi Kasus

Subjek studi kasus dalam penulisan ini adalah 1 orang klien dengan masalah Gastritis.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

Kriteria Inklusi

1. Klien dengan diagnose Gastritis Akut
2. Bersedia menjadi responden
3. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif

Kriteria Eklusi

1. Klien yang tidak memenuhi 3 hari perawatan

C. Fokus studi

Keperawatan pada klien yang mengalami masalah Gastritis di Kota

Samarinda

D. Definisi Operasional

Studi asuhan keperawatan :

1. Studi kasus gastritis sebagai variable yang menggunakan 1 orang klien gastritis sebagai responden. Dimana klien gastritis dengan peradangan mukosa lambung dan mendapatkan perawatan selama 3 hari dengan tindakan keperawatan salah satunya yaitu mengkonsumsi terapi perasan air kunyit
2. Terapi perasan air kunyit adalah salah satu cara menangani rasa nyeri untuk klien gastritis dengan menggunakan terapi perasan air kunyit yang di konsumsi selama 3 hari perawatan.

E. Tempat dan waktu studi kasus

Penelitian Studi kasus ini dilaksanakan di Jln. KH. Harun Nafsi Gg. Muri, Kota Samarinda, waktu penelitian di lakukan 3 hari dimulai pada tanggal 20 sampai dengan 22 bulan Maret tahun 2022.

F. Prosedur penelitian

1. Prosedur Administrasi

Proses informasi di dapat dari institusi kampus dan untuk pengambilan data klien yaitu secara langsung dari klien sendiri.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

Proses Asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien dari mulai pengkajian, penegakkan diagnosa, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan sampai evaluasi dengan dokumentasi yang baik dan benar.

3. Prosedur Studi Kasus Asuhan Keperawatan

Melakukan pembahasan pada asuhan keperawatan

G. Metode dan instrumen pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus di uraikan pada bagian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan yang dilakukan dengan wawancara dan observasi :

1. Wawancara

Pada tahap wawancara penulis melakukan wawancara kepada klien untuk mengetahui informasi mengenai Kesehatan klien mengidentifikasi dan mengevaluasinya salah satu contoh wawancara yang dilakukan penulis yaitu dengan pengkajian seperti mengkaji Riwayat Kesehatan klien

2. Observasi

Selama observasi berlangsung penulis melibatkan pengamatan menggunakan panca indera baik itu melihat ataupun mendengar apa yang dikatakan klien. Pada saat penulis menggunakan indra penglihatan contohnya seperti gestur tubuh dan ekspresi klien nyaman apa tidak, tidak lupa penulis mengobservasi skala nyeri klien selama dilakukannya asuhan keperawatan pada klien.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik yang dilakukan penulis dimulai dari kepala hingga kaki (head to toe) yang dilakukan dengan 4 cara yaitu inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi . Pemeriksaan fisik yang dilakukan dari TTV, fisik head to toe dan pemeriksaan fisik persistem tubuh.

4. Instrumen pengumpulan data

Instrument atau alat pengumpulan data yang digunakan pada saat proses asuhan keperawatan yaitu format pengkajian, lembar persetujuan menjadi responden, lembar skala nyeri dan alat pemeriksaan fisik seperti tensimeter, stetoskopi, termometer, midline dan timbangan.

H. Pengkajian dan Keabsahan data

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data dan informasi terkait masalah Kesehatan klien, data-data tersebut kemudian dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, pengumpulan data di dapatkan dari hasil pengkajian yang telah dilakukan, setelah pengumpulan data kemudian menetapkan diagnose dan merencanakan tindakan keperawatan yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan yang muncul.

2. Data Primer

Jenis pengambilan data pada penelitian ini yaitu menggunakan pengambilan data secara primer dimana data hasil wawancara dan observasi diambil secara langsung dari klien sendiri.

I. Analisis data dan penyajian data

1. Analisa Data

Data yang ditemukan saat pengkajian dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan data subjektif dan objektif, sehingga dapat dirumuskan diagnosa keperawatan dan kemudian menyusun rencana keperawatan, dan

melakukan implementasi serta evaluasi keperawatan dengan cara dinarasikan.

Analisis selanjutnya membandingkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada hasil awal dan akhir dengan teori dan penelitian terdahulu (Nursalam, 2015).

2. Penyajian Data

Data yang akan disajikan pada penelitian ini yakni secara tekstural atau narasi, disertai dengan cuplikan, ungkapan verbal dan respon dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukung dari penelitian.

3. Kesimpulan

Data yang telah ditemukan penulis kemudian dibahas dan dilakukan perbandingan dengan hasil lainnya.

J. Etika Studi Kasus

Dicantumkan etika yang mendasari yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. Autonomy

Perawat mampu menghormati dan menghargai keputusan orang lain khususnya klien. Klien berhak menentukan kapan waktu dilakukan pengkajian maupun tindakan keperawatan.

2. Beneficence (Berbuat baik)

Perawat melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan standar operasional keperawatan

3. Justice (Keadilan)

Klien mendapatkan informasi mengenai tindakan yang dilakukan perawat kepada klien

4. Non-malefience (tidak merugikan)

Perawat memakai masker pada saat melakukan tindakan keperawatan

5. Veracity (kejujuran)

Perawat menyampaikan hasil tindakan sesuai dengan keadaan klien sehingga klien termotivasi untuk sembuh